

# Integrasi Pelayanan Paliatif dalam Program Tuberkulosis untuk Mendukung Tercapainya Eliminasi Tuberkulosis Tahun 2030



Selvia Harum Sari

Mahasiswa International Advanced Program in Nursing, Department of Nursing, College of Medicine, National Cheng Kung University, Taiwan



## Latar Belakang

- Indonesia posisi kedua beban TBC tertinggi dan salah satu negara dengan beban tertinggi TBC RO.
- Tahun 2022 diperkirakan terdapat 24.666 kasus TBC RO.

## Deskripsi Masalah

- Proporsi keteraturan minum obat secara nasional: 62,5%.
- Penderitaan yang dialami pasien dan keluarga/ pemberi perawatan lain.
- Implementasi yang ada masih fokus pada gejala fisik.

### Tuberkulosis (TBC) di Indonesia

**144.000 kematian**

(52 per 100.000 penduduk)

**6.500 kematian TBC-HIV**

(2,4 per 100.000 penduduk)

**45-50%**

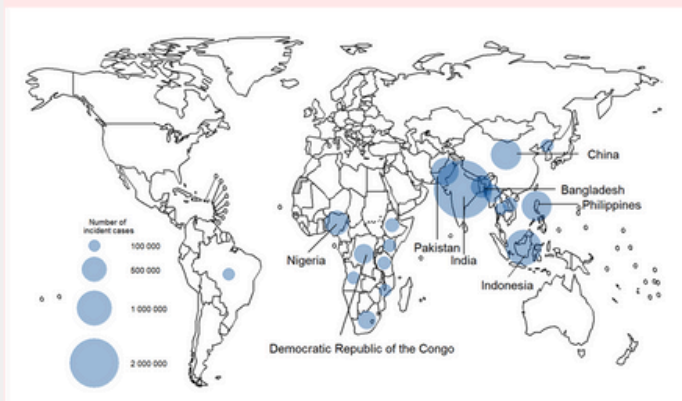
Angka keberhasilan pengobatan

**337 meninggal**

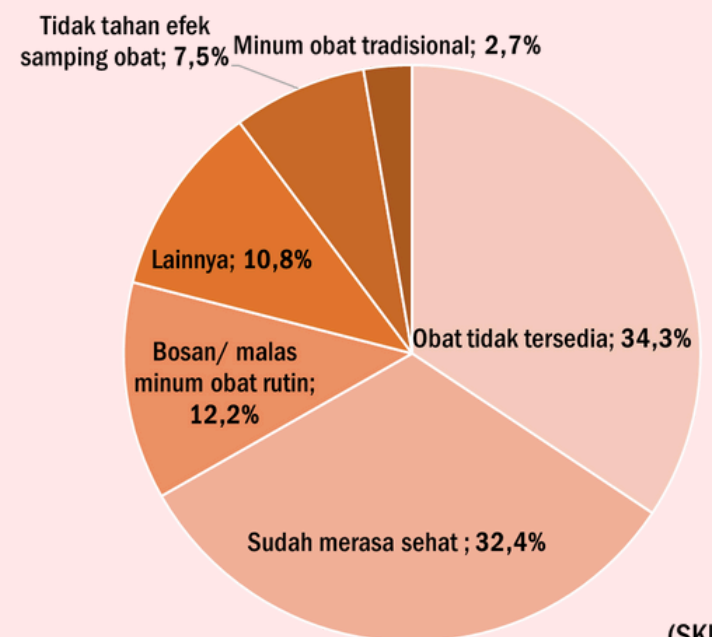
Kejadian Tidak Diinginkan (KTD) Serius tahun 2022

**Efek samping pengobatan lainnya:**

Mual, muntah, kesemutan pada tangan dan kaki



### Alasan Tidak Teratur Minum Obat



(SKI, 2023)

## Rekomendasi

- Integrasi pelayanan paliatif ke dalam Strategi Nasional Penganggulangan Tuberkulosis.
- WHO dalam *Global Atlas of Palliative Care* (2014) menyebutkan TBC RO memerlukan pelayanan paliatif.
- Pelayanan paliatif pada TBC: mengurangi penderitaan pasien, meningkatkan outcome pengobatan, dan meningkatkan kepatuhan terapi.

### Bentuk Pelayanan:

Mencegah dan mengurangi gejala yang muncul, manajemen efek samping pengobatan, mengatasi komorbiditas, serta dukungan psikososial dan spiritual.

### Waktu Pemberian:

- Pengkajian kebutuhan saat diagnosis TBC.
- Kebutuhan pasien dan keluarga bisa berubah, perlu pengkajian reguler.
- Diberikan bersamaan dengan pengobatan TBC.

### Tempat Pemberian:

- Rumah Sakit
- Klinik TBC di Komunitas
- Pusat Kesehatan Komunitas
- Rumah pasien

### Target Pasien:

- TBC SO (koinfeksi TBC-HIV dan TBC ekstraparu)
- TBC RO (MDR dan XDR)

### Pemberi Pelayanan:

- *General palliative care*: penilaian kebutuhan dan manajemen efek samping obat. Diberikan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan primer.
- *Specialized palliative care*: masalah yang lebih kompleks.

### End-of-Life:

Tujuan: mengoptimalkan kenyamanan dan kualitas hidup pasien, mencegah penularan, dan melindungi komunitas.